

PWII

Babinsa Bersama Bhabinkamtibmas Desa Wonosekar Cek Calon Lokasi Lahan Penanaman Jagung Serentak

Agung widodo - DEMAK.PWII.OR.ID

Jan 14, 2025 - 07:55



DEMAK - Dalam rangka mendukung program pemerintah dalam penanaman jagung 1 juta hektar serentak di Indonesia, Babinsa Koramil 13/Karangawen Kodim 0716/Demak Sertu Fajar Kuswantoro bersama Bhabinkamtibmas Wonosekar Bripka Trino dan PPL Agus Arifin melaksanakan pengecekan calon lokasi lahan tanam jagung di Dukuh Bengkah, Desa Wonosekar, Kecamatan Karangawen, Senin (13/01/25).

Pengecekan calon lokasi lahan seluas 1 hektar tersebut disiapkan untuk mendukung sekaligus menyukseskan program penanaman jagung 1 juta hektare serentak di Indonesia bersama Polri. Selain itu juga sekaligus untuk menguatkan swasembada pangan nasional.

"Atas petunjuk pimpinan, hari ini kita bersama pak Babinsa dan PPL serta Poktan mencari lokasi lahan sekitar 1 hektar untuk program penanaman jagung Kementerian Pertanian bekerjasama dengan Polri," ungkap Bhabinkamtibmas Bripka Triono.

Menurutnya, calon lahan yang akan dipilih harus memenuhi beberapa kriteria yang sudah ditentukan, sehingga benar-benar bisa mendukung untuk keselarasan program nasional dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan, dan target produksi jagung di Indonesia, khususnya di Kabupaten Demak dapat meningkat.

"Meningat warga Desa Wonosekar sebagian besar berprofesi sebagai petani jagung. Kita cari lokasi disini. Semoga hari ini kita dapat lahan yang sesuai dan dapat segera kita laporkan ke pimpinan," jelasnya.

Sementara Babinsa Sertu Fajar menambahkan, program tanam jagung serentak akan digulirkan Kementerian Pertanian dengan memanfaatkan lahan perkebunan dan lahan kering di berbagai wilayah di Indonesia, dengan target total tanam mencapai 1,7 juta hektare, termasuk juga wilayah di Kabupaten Demak.

"Ini merupakan salah satu bentuk dukungan kita kepada program Pemerintah, bahwa program menanam jagung serentak bagian dari upaya Presiden Prabowo Subianto untuk meningkatkan ketahanan pangan nasional dan mendorong kemandirian petani," pungkasnya. (Pendim0716).